

Digelar, Pameran Desain Grafis dan Seni Reklame

Yogya, Bernas

Mahasiswa Keahlian Desain Komunikasi Visual (Desain Grafis) dan Seni Reklame (Advertising) Politeknik PPKP Yogyakarta kembali menggelar pameran. Kali ini pameran akan berlangsung di Kompleks Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Kamis (19/2) hingga Senin (23/2). Pameran mengusung tema *Desain Sosial Lingkungan Hidup*.

Menurut Ketua Program Studi Desain Grafis dan Seni Reklame Politeknik PPKP Drs Sumbo Tinarbuko MSn kepada *Bernas*, Senin (16/2), materi Pameran Desain Grafis dan Seni Reklame ini meliputi karya proses semester ganjil 2003/2004 mahasiswa Jurusan Desain Komunikasi Visual (Desain Grafis) dan Advertising (Seni Reklame). Materi berupa desain poster sosial dan iklan layanan masyarakat di antaranya mengangkat obyek permasalahan lingkungan hidup

seperti banjir, tanah longsor, penggundulan hutan, pencemaran limbah, minimnya air bersih, sampah, asap knalpot, bensin bertimbal, bangunan liar, sungai bersih dan corat-coret grafiti.

"Selain itu ada karya dengan proses fotografi desain, komputer desain, komputer animasi, web desain, storyboard dan nirmana. Karya yang dipamerkan berjumlah 300 buah," ucapnya.

Proses pembelajaran di lingkungan Jurusan Desain Komunikasi Visual dan Seni Reklame Politeknik PPKP Yogyakarta, lanjutnya, tergolong unik. Sebab mahasiswa tidak digurui melainkan diajak, dimotivasi dan didorong untuk berkarya kreatif. Proses pembelajaran semacam ini sangat signifikan untuk menampung bara kreativitas mahasiswa.

Hal itu menjadi penting, sambungnya, sebab parameter

keberhasilan sebuah proses kreatif di lingkungan pendidikan tinggi desain komunikasi visual dan advertising bisa disimak ketika mahasiswa mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap pemecahan masalah komunikasi visual dan verbal, lancar dan orisinal dalam berpikir kreatif, konseptual, fleksibel, cepat mendefinisikan dan mengolaborasikan berbagai macam persoalan komunikasi khususnya yang terkait dengan masalah lingkungan hidup.

"Sebagai sebuah karya proses maka tentu dengan segala kerendahan hati kami perlu berkaca diri, memohon kepada masyarakat luas dan dunia usaha untuk memberikan penilaian, melontarkan kritik dan saran agar kami lebih matang ketika terjun ke universitas masyarakat yang sangat kompleks dan dahsyat ini," imbuhnya.

(ndo)